

# **METODOLOGI PENELITIAN ADMINISTRASI TERAPAN**

**DR. ASROPI, M.SI**



**2023**

## Desain Praktik

| Program Studi                                                                                                                                                                                                                                            | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Administrasi Pembangunan Negara                                                                                                                                                                                                                          | (1) Memahami konsep, teknik, dan metode penelitian administrasi terapan                                                                                                                     |
| Nama Mata kuliah                                                                                                                                                                                                                                         | (2) Mampu menganalisis permasalahan administrasi dalam konteks metodologis                                                                                                                  |
| Metodologi Penelitian Administrasi                                                                                                                                                                                                                       | (3) Memahami instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif                                                                       |
| Nama-Nama Praktik                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                             |
| 1. Perumusan Masalah Dalam Metodologi Penelitian<br>2. Menyusun Instrumen Pengumpulan Data<br>3. Menentukan Teknik Analisis Data<br>4. Menentukan Populasi dan Sampel                                                                                    |                                                                                                                                                                                             |
| Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Dalam Praktik)                                                                                                                                                                                                     | Sumberdaya/input                                                                                                                                                                            |
| 1. Mahasiswa mampu merumuskan masalah sesuai topik, konteks penelitian administrasi<br>2. Mahasiswa mampu menyusun instrumen pengumpulan data<br>3. Mahasiswa mampu menentukan teknik analisis data<br>4. Mahasiswa mampu menentukan populasi dan sampel | 1. Jurnal/Artikel Ilmiah<br>2. Laptop/PC<br>3. Koneksi internet<br>4. Pena/pensil<br>5. Penggaris<br>6. Alat tulis<br>7. Kertas karton<br>8. <i>Flipped chart</i><br>9. <i>Sticky notes</i> |
| Tempat                                                                                                                                                                                                                                                   | Jakarta, Maret 2023<br>Dosen Pengampu<br><br>Asropi                                                                                                                                         |
| Ruang Kelas/ Laboratorium Administrasi                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                             |
| Catatan                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                             |
| Durasi Praktik: 1 SKS x170 menit                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                             |

# Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala kemudahan yang diberikan sehingga Modul Metodologi Penelitian Administrasi Terapan dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Modul Praktik ini dibuat sebagai pedoman dalam melakukan Praktik penunjang mata kuliah. Modul Praktik ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i dalam mempersiapkan dan melaksanakan Praktik dengan lebih baik, terarah, dan terencana. Pada setiap kegiatan Praktik telah ditetapkan tujuan/capaian pembelajaran/pelaksanaan Praktik, tahapan kegiatan serta kerangka teori dan konsep singkat untuk memperdalam pemahaman mahasiswa/i mengenai materi yang dibahas.

Penyusun menyakini bahwa Modul Metodologi Penelitian Administrasi Terapan secara kontinyu membutuhkan banyak pengayaan dan pembaharuan substansi. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan modul Praktik ini di masa yang akan datang.

Penyusun

# Modul Praktik 1

## Perumusan Masalah Dalam Metodologi Penelitian

### A. Tujuan Pembelajaran Praktik:

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu menyusun instrumen pengumpulan data primer dan sekunder.

### B. Teori

Masalah dapat diartikan suatu penyimpangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang benar-bener terjadi atau antara yang normative dengan realitas yang terjadi, atau antara teori dan praktik yang terjadi. Stoner dalam Sugiyono (2008:32) mengemukakan bahwa masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetisi. Bungin (2010:51) mengungkapkan bahwa dalam menentukan masalah, peneliti harus menentukan topik yang ingin peneliti ambil. Topik dipandang sebagai kerangka besar dalam masalah, sedangkan masalah adalah bagianbagian dalam topik. Topik yang bagus akan melahirkan masalah yang bagus dan masalah yang bagus akan menghasilkan judul-judul penelitian yang menarik.



Gambar 1.

Relasi Topik, Masalah dan Judul

Ada beberapa hal yang menjadi titik tekan dalam topik dan masalah penelitian, yakni pertimbangan objektif (nilai penemuannya sangat tinggi, masalah yang dibutuhkan untuk diteliti, dan memiliki *novelty*, dan lain-lain) dan pertimbangan subyektif (waktu, kemampuan dan dan teknis, politis, dan lain-lain). Kemudian, ada beberapa bentuk rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif, yakni:

1. Rumusan masalah Deskriptif adalah rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Contoh rumusan ini adalah beberapa puas masyarakat tentang pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kota Serang. Atau seberapa baik kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Serang.
2. Rumusan Masalah Komperatif adalah rumusan masalah Rumusan Masalah Komperatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel antar sampel yang satu dengan sampel lainnya atau di daerah yang satu dengan daerah yang lain, atau antara waktu yang satu dengan waktu yang lainnya. Contohnya adalah Sejauhmana kinerja pegawai di Dinas Pertambangan Kota Serang dan Dinas Pendidikan Kota Serang. Atau sejauhmana kepuasan masyarakat Kota Serang terhadap pelayanan publik di era TB Haerul Jaman dengan era Syaprudin.

3. Rumusan Masalah Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menyanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Ada 3 (tiga) hubungan antar variabel, yakni hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/timbal balik. Contoh hubungan simetris adalah hubungan antara motivasi dengan kinerja di Pemerintah Kota Cilegon. Sedangkan hubungan kasual adalah seberapa besar pengaruh antara motivasi terhadap kinerja di Pemerintah Kota Cilegon. Kemudian, hubungan interaktif atau timbal balik adalah Hubungan antara motivasi dan kinerja. Di sini dapat dinyatakan motivasi mempengaruhi kinerja dan juga kinerja mempengaruhi motivasi di Pemerintah Kota Cilegon.

### **C. Praktik**

#### **1. Bahan dan Alat**

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. *Sticky notes*
- d. Meja – kursi
- e. Alat tulis
- f. Laptop
- g. Proyektor

#### **2. Prosedur Praktik**

Dalam melaksanakan Praktik ini mahasiswa perlu untuk mengetahui, mempelajari tentang konsep penelitian kualitatif dan kuantitatif sesuai pokok bahasan. Maka untuk melaksanakan Praktik ini prosedurnya adalah sebagai berikut.

- a Disampaikan pembelajaran tentang konsep penelitian kualitatif dan kuantitatif selama 60 menit;
- b Mahasiswa terbagi dalam kelompok, per kelompok terdiri dari 4-5 orang;
- c Masing-masing kelompok menyusun topik, rumusan masalah dan judul penelitian. Waktu penyusunan adalah 30 menit;
- d Masing-masing kelompok melakukan presentasi dan mendapatkan *feedback* selama 15-30 menit;
- e Diskusi kelas untuk mendapatkan *learning point* pembelajaran.

#### **3. Tugas Praktik**

Pelajari lebih lanjut tentang penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pilihlah data kualitatif atau kualitatif dan tentukan topik yang kelompok Anda sukai. Berdasarkan topik, susunlah rumusan masalah dan judul penelitian. Durasi/waktu disesuaikan dengan prosedur praktik.

## **Modul Praktik 2**

### **Menyusun Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan komponen krusial dalam penelitian administrasi terapan. Kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada instrumen yang digunakan. Modul praktik ini dirancang untuk membantu mahasiswa dan peneliti memahami langkah-langkah penyusunan instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel dalam konteks penelitian administrasi.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti praktik ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami berbagai jenis instrumen pengumpulan data
2. Menyusun instrumen pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen
4. Mengimplementasikan instrumen dalam penelitian administrasi terapan

#### **B. Materi Praktik**

##### **1. Pengenalan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian administrasi terapan, terdapat beberapa instrumen yang umum digunakan:

1. **Kuesioner/Angket:** Daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden;
2. **Pedoman Wawancara:** Panduan pertanyaan untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber;
3. **Lembar Observasi:** Formulir yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan;
4. **Dokumen:** Catatan atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian;
5. **Tes:** Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan.

##### **2. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data**

###### **a. Kuesioner/Angket**

###### **1) Tahapan Penyusunan Kuesioner**

- a) **Tentukan Tujuan Kuesioner**
  - Definisikan dengan jelas informasi yang ingin diperoleh
  - Pastikan relevan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah
- b) **Identifikasi Variabel Penelitian**
  - Tentukan variabel-variabel yang akan diukur
  - Buat definisi operasional untuk setiap variabel
- c) **Kembangkan Kisi-kisi Instrumen**
  - Buat tabel yang memuat dimensi dan indikator dari setiap variabel
  - Contoh format kisi-kisi:

| Variabel           | Dimensi        | Indikator          | Nomor Item |
|--------------------|----------------|--------------------|------------|
| Kualitas Pelayanan | Tangible       | Fasilitas fisik    | 1, 2, 3    |
|                    | Reliability    | Ketepatan waktu    | 4, 5, 6    |
|                    | Responsiveness | Kecepatan respon   | 7, 8, 9    |
|                    | Assurance      | Jaminan keamanan   | 10, 11, 12 |
|                    | Emphaty        | Perhatian personal | 13, 14, 15 |

d) **Susun Pertanyaan/Pernyataan**

- Rumuskan item pertanyaan sesuai indikator
- Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami
- Hindari pertanyaan yang ambigu atau mengandung dua hal sekaligus (double-barreled)
- Sesuaikan dengan karakteristik responden

e) **Tentukan Bentuk Jawaban**

- Skala Likert (sangat setuju – sangat tidak setuju)
- Skala Guttman (ya/tidak)
- Skala Thurstone (setuju/tidak setuju)
- Skala Semantik Diferensial (baik-buruk, cepat-lambat)
- Pilihan berganda atau jawaban terbuka

f) **Rancang Layout Kuesioner**

- Buat pengantar yang menjelaskan tujuan penelitian
- Susun instruksi pengisian yang jelas
- Buat format yang menarik dan mudah dibaca
- Kelompokkan pertanyaan berdasarkan topik atau variable

**b. Contoh Kuesioner Penelitian Administrasi Terapan**

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK

DI KANTOR KECAMATAN X

Responden yang terhormat,

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait kualitas pelayanan administrasi di Kantor Kecamatan X. Data ini akan digunakan untuk kepentingan akademis. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur. Identitas dan jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya.

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (boleh tidak diisi) : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ <20 tahun ☐ 21-30 tahun ☐ 31-40 tahun ☐ >40 tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ SD/SMP ☐ SMA/SMK ☐ Diploma ☐ S1 ☐ S2/S3

Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Wirausaha ☐ Pelajar/Mahasiswa ☐ Lainnya

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

### III. KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI

#### A. Dimensi Bukti Fisik (Tangible)

- | 1 | Kantor kecamatan memiliki ruang tunggu yang nyaman (SS/S/N/TS/STS)
- | 2 | Peralatan yang digunakan dalam pelayanan modern dan memadai (SS/S/N/TS/STS)
- | 3 | Pegawai berpenampilan rapi dan profesional (SS/S/N/TS/STS)

#### B. Dimensi Keandalan (Reliability)

- | 4 | Pelayanan sesuai dengan waktu yang dijanjikan (SS/S/N/TS/STS)
- | 5 | Prosedur pelayanan tidak berbelit-belit (SS/S/N/TS/STS)
- | 6 | Pegawai memberikan pelayanan secara akurat (SS/S/N/TS/STS)

[dan seterusnya untuk dimensi lainnya]

### IV. SARAN DAN MASUKAN

---

---

Terima kasih atas partisipasi Anda!

#### c. Pedoman Wawancara

##### 1. Tahapan Penyusunan Pedoman Wawancara

- a. **Tentukan Tujuan Wawancara**
  - 1) Definisikan informasi yang ingin digali
  - 2) Sesuaikan dengan rumusan masalah penelitian
- b. **Identifikasi Informan**
  - 1) Tentukan siapa yang akan diwawancarai
  - 2) Sesuaikan pertanyaan dengan latar belakang informan
- c. **Kembangkan Pedoman Wawancara**
  - 1) Susun pertanyaan dari yang umum ke khusus
  - 2) Gunakan pertanyaan terbuka untuk informasi yang mendalam
  - 3) Hindari pertanyaan yang menggiring atau bias
- d. **Uji Coba Pedoman Wawancara**
  - 1) Lakukan simulasi wawancara
  - 2) Perbaiki pertanyaan yang kurang jelas atau sulit dipahami

#### C. Contoh Pedoman Wawancara

##### PEDOMAN WAWANCARA

##### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KECAMATAN X

Informan: Camat/Kepala Seksi Pelayanan

A. Identitas Informan

Nama : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Lama Bekerja : \_\_\_\_\_  
Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

B. Pertanyaan Wawancara

1. Kebijakan Administrasi Kependudukan

- Bagaimana implementasi kebijakan administrasi kependudukan di kecamatan ini?
- Apa saja regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan kebijakan tersebut?
- Bagaimana koordinasi antara kecamatan dengan dinas kependudukan dan catatan sipil?

Catatan: Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan (probing) sesuai dengan jawaban informan.

Dst.

d. Lembar Observasi

1. Tentukan Tujuan Observasi

- Definisikan fenomena yang akan diamati
- Tetapkan aspek-aspek yang akan menjadi fokus pengamatan

2. Buat Kisi-kisi Observasi

- Identifikasi kategori pengamatan
- Tentukan indikator untuk setiap kategori

3. Rancang Format Lembar Observasi

- Pilih jenis format (*checklist*, *rating scale*, catatan lapangan)
- Sediakan kolom untuk keterangan tambahan

4. Tentukan Prosedur Observasi

- Tetapkan waktu dan durasi observasi
- Tentukan teknik pencatatan hasil observasi

e. Contoh Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

PELAYANAN ADMINISTRASI DI KANTOR KECAMATAN X

Tanggal Observasi : \_\_\_\_\_

Waktu Observasi : \_\_\_\_\_

Observer : \_\_\_\_\_

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dan berikan catatan jika diperlukan

Skala: 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Kondisi Fisik Kantor

Aspek yang Diamati

| 1 | Kebersihan ruangan

| 2 | Kenyamanan ruang tunggu

| 3 | Ketersediaan fasilitas pendukung

| 4 | Kecukupan papan informasi

| 5 | Ketersediaan toilet

Dst.

#### **D. Praktik**

##### **1. Bahan dan Alat**

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. *Sticky notes*
- d. Meja – kursi
- e. Alat tulis
- f. Laptop
- g. Proyektor

##### **2. Prosedur Praktik**

Dalam melaksanakan Praktik ini mahasiswa perlu untuk mengetahui, mempelajari tentang konsep topik, rumusan masalah dan judul penelitian, serta teknik pengumpulan data. Maka untuk melaksanakan Praktik ini prosedurnya adalah sebagai berikut.

- a. Disampaikan pembelajaran tentang konsep penelitian kualitatif dan kuantitatif selama 60 menit;
- b. Mahasiswa terbagi dalam kelompok, per kelompok terdiri dari 4-5 orang;
- c. Masing-masing kelompok menyusun instrumen penelitian sesuai judul penelitian. Waktu penyusunan adalah 30 menit;
- d. Masing-masing kelompok melakukan presentasi dan mendapatkan *feedback* selama 15-30 menit;
- e. Diskusi kelas untuk mendapatkan *learning point* pembelajaran.

##### **4. Tugas Praktik**

Pelajari lebih lanjut tentang penelitian kualitatif dan kuantitatif, topik, rumusan masalah dan judul penelitian, serta teknik pengumpulan data. Pilihlah instrumen penelitian yang sesuai dengan kebutuhan kelompok Anda. Durasi/waktu disesuaikan dengan prosedur praktik.

## **Modul Praktik 3**

### **Menyusun Desain Teknik Analisis Data Penelitian**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari, mengatur, dan memaknai data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data berbeda berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dokumen ini menyajikan rangkuman praktis dari teknik analisis data menurut tiga pakar metodologi penelitian: John W. Creswell, Lexy J. Moleong, dan Sugiyono. Setelah mengikuti praktik ini, peserta diharapkan mampu melakukan analisis data berdasarkan studi kasus atau permasalahan yang ada.

#### **B. Materi**

1. Moleong mengembangkan teknik analisis data kualitatif yang komprehensif dengan penekanan pada penelitian fenomenologis. Langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

##### **a. Reduksi Data**

- 1) Identifikasi satuan (unit) makna terkecil dari data
- 2) Membuat koding setiap unit
- 3) Menyortir data yang tidak relevan

##### **b. Kategorisasi Data**

- 1) Memilah-milah setiap unit ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kesamaan
- 2) Memberi label pada setiap kategori
- 3) Mengidentifikasi hubungan antar kategori

##### **c. Sintesis**

- 1) Mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya
- 2) Memberikan label pada kategori yang sudah dihubungkan
- 3) Menyusun hipotesis kerja

##### **d. Penyusunan Teori Substantif**

- 1) Merumuskan pernyataan proposisional berdasarkan analisis data
- 2) Mengkaji pustaka yang relevan
- 3) Mengembangkan teori substantif

2. Model analisis data kualitatif Miles & Huberman merupakan salah satu pendekatan yang populer dalam penelitian kualitatif. Model ini dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dan sering disebut juga sebagai "model analisis interaktif" atau "model alir". Model ini terdiri dari tiga komponen utama yang saling berkaitan:

##### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

- 1) Proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data "kasar" dari catatan lapangan
- 2) Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dan mencari tema serta pola
- 3) Berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung
- 4) Tujuan: menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

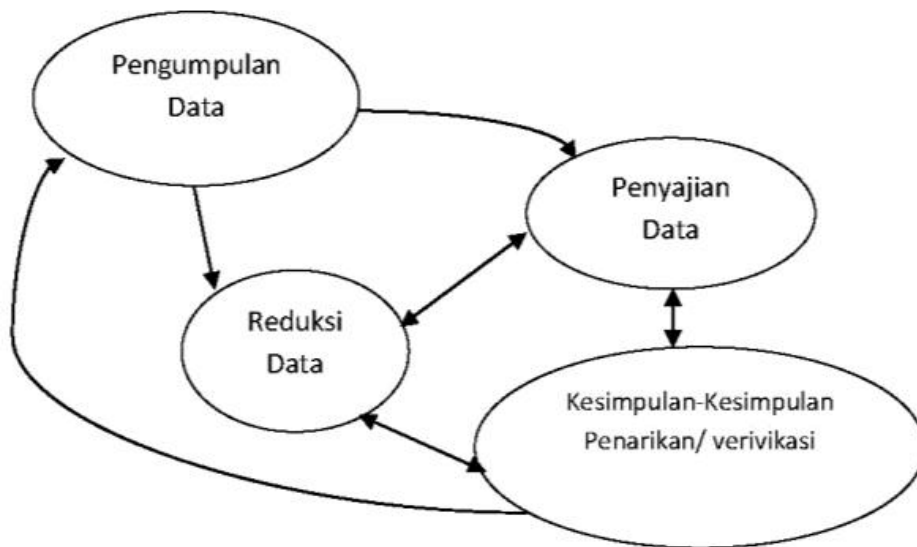
- 1) Penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan

- 2) Bentuk: teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan
- 3) Tujuan: mengorganisasikan data dalam bentuk yang padat dan mudah dipahami
- 4) Memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

- 1) Penarikan makna dari data yang telah disajikan
- 2) Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung
- 3) Kesimpulan final mungkin belum muncul hingga pengumpulan data berakhir
- 4) Verifikasi dapat berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti, tinjauan ulang catatan lapangan, atau diskusi dengan rekan sejawat



Gambar 2.

Komponen Analisis Data (Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1992: 20))

### C. Praktik

Perhatikan dan baca scenario di bawah ini. Lakukan analisis sesuai petunjuk Langkah kerja.

Topik iklim dan solusi pengurangan emisi gas di bumi masih mendapatkan perhatian khusus di hampir setiap forum internasional. Pada 2022, Indonesia sebagai tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 berhasil memimpin kesepakatan G20 Bali Leaders' Declaration 2022. Salah satu yang disepakati pada deklarasi tersebut adalah komitmen bersama memerangi perubahan iklim. Pada tahun 2023, Indonesia sebagai Ketua ASEAN punya peluang untuk membawa isu penguatan kerja sama iklim di level Asia Tenggara (Tarigan, 2023).

Kawasan ASEAN merupakan salah satu yang paling rentan terhadap dampak negatif dari perubahan iklim atas dasar beberapa hal yang relevan. jumlah penduduk negara anggota ASEAN yang hidup di pesisir pantai dan bergantung pada ekosistem laut cukup tinggi (OECD-FAO Agricultural Outlook 2017-2026). Sektor pertanian juga sangat dominan dalam memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi.

Secara khusus di Indonesia, pertanian dan perikanan menjadi sektor penting yang menjadi penopang kesejahteraan masyarakat di kawasan pedesaan. Desa Desa merupakan

salah satu wilayah yang memiliki kedekatan dengan alam dengan segala potensi di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, desa wisata, dan energi baru terbarukan. Salah satu indikator kemajuan pembangunan di desa adalah besaran Indeks Desa Membangun (IDM) yang mencakup 3 variabel pengukuran, diantaranya Indeks Ketahanan Ekonomi, Indeks Ketahanan Lingkungan dan Indeks Ketahanan Sosial. IDM turut menentukan status desa, terdiri dari desa mandiri, maju, berkembang, tertinggal, dan sangat tertinggal.

Kabupaten Karangasem adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Bali yang menyandang status Kabupaten Mandiri dengan 225 desa memiliki IDM tinggi dengan status desa mandiri (Kemendesa, 2022). Mirisnya, pada awal Oktober 2023, 37 desa di Karangasem, kesulitan mendapat air bersih. Bahkan, 10 desa diantaranya terancam mengalami kekeringan ekstrem. Wilayah yang berpotensi mengalami kekeringan ekstrem berada di dataran tinggi yang tidak memiliki sumber mata air. Wilayah tersebut juga rentan mengalami kebakaran lahan dan tanaman pangan cepat mati karena kekurangan air (Juniasa, 2023).

Secara geografis, Kabupaten Karangasem memiliki 3 gunung, di antaranya Gunung Agung setinggi 3.142 meter, Gunung Sidemen setinggi 826 meter dan Gunung Seraya setinggi 1.058 meter. Ketiga gunung tersebut memiliki sumber mata air melimpah yang juga menjadi sumber mata air perusahaan air mineral, Balian Water. Dalam merespon permasalahan ini, Pemerintah Kabupaten Karangasem telah bekerjasama dengan BPBD Provinsi Bali, Dinas Sosial, PMI, PDAM, dan Bank. Dalam hal ini, diperlukan kebijakan penguatan ketahanan lingkungan yang lebih masif dan fokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Tidak hanya bergantung pada kondisi alam, inovasi pembangunan berkelanjutan dan upaya pelestarian lingkungan berbasis kolaborasi menjadi strategi yang harus segera ditindaklanjuti.

Referensi:

1. Juniasa, 2023. 10 Desa di Karangasem Berpotensi Alami Kekeringan Ekstrem. (online), diakses melalui <https://www.detik.com/bali/berita/d-6963185/10-desa-di-karangasem-berpotensi-alami-kekeringan-ekstrem>
2. Kemendesa. 2023. Data IDM 2022. (online), diakses melalui <https://sid.kemendesa.go.id/idm>
3. Tarigan, 2023. Keketuaan ASEAN 2023 dan Peneguhan Kolaborasi Iklim. (online), diakses melalui <https://news.detik.com/kolom/d-6595150/keketuaan-asean-2023-dan-peneguhan-kolaborasi-iklim>

#### **D. Langkah kerja:**

Dalam waktu 90 menit, lakukan tahapan berikut merujuk pada materi.

1. Mengidentifikasi jenis data primer dan sekunder
2. Menetapkan langkah-langkah analisis data

#### **E. Peralatan yang dibutuhkan adalah:**

1. Alat presentasi
2. Alat tulis
3. Alat pendokumentasian

## RUBRIK PENILAIAN

Program studi : .....  
 Mata kuliah : .....  
 Semester : .....  
 Nama Mahasiswa : .....  
 Praktik : .....

| No                      | Aspek yang dinilai                                         | Bobot (%) | Skor (1-5) | Nilai (bobot x skor) |
|-------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|------------|----------------------|
| 1                       | Substansi                                                  | 30        |            |                      |
| 2                       | Penguasaan materi                                          | 20        |            |                      |
| 3                       | Kemampuan komunikasi dan menjawab pertanyaan               | 25        |            |                      |
| 4                       | Penggunaan media                                           | 10        |            |                      |
| 5                       | Sikap/Kepribadian (tampilan/semangat/keramahan/ kerjasama) | 15        |            |                      |
| Jumlah                  |                                                            | 100       |            |                      |
| Nilai rata-rata (akhir) |                                                            |           |            |                      |

Keterangan:

- 1= sangat kurang
- 2= kurang
- 3= cukup
- 4= baik
- 5= sangat baik

Jakarta, .....

Penilai,

.....



Politeknik STIA LAN Jakarta  
Jalan Administrasi II, Pejompong  
Jakarta Pusat - 10260

